

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN



KELAS/SEMESTER : IV/2
TEMA 6 : CITA-CITAKU
SUB TEMA 1 : AKU DAN CITA-CITAKU
PEMBELAJARAN KE - 1



Oleh :
MONANG TUA SIMAMORA, M.Pd
NUPTK : 334976768120003
Email : monangtua@yahoo.com
NPSN : 10210657
WA :0821-6533-7687

SDS NASRANI 4 MEDAN
TAHUN 2021

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDS Nasrani 4 Medan
Kelas / Semester : IV/2
Tema 6 : Cita-citaku
Sub Tema 1 : Aku dan Cita-citaku
Pembelajaran Ke : 1
Hari/Tanggal : Jum'at, 26 November 2021
Alokasi/Durasi Waktu : 10 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1** : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- KI 2** : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
- KI 3** : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain
- KI 4** : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

Kompetensi Dasar (IPA)	Indikator (IPA)
3.2 Membandingkan siklus beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya	3.2.1 Mengidentifikasi siklus makhluk hidup
4.2 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada dilingkungan sekitarnya dan slogan upaya pelestariannya	4.2.1 Membuat skema tahapan pertumbuhan hewan dan tumbuhan

C. Tujuan Pembelajaran

- Melalui kegiatan melakukan pengamatan, siswa mampu mengidentifikasi siklus makhluk hidup yang ada disekitarnya dengan baik
- Melalui kegiatan menyusun gambar tahapan pertumbuhan hewan dan tumbuhan, siswa mampu membuat skema siklus makhluk hidup yang ada disekitarnya dengan benar

D. Materi Pembelajaran

- Mengidentifikasi siklus makhluk hidup yang ada disekitarnya
- Menyusun gambar tahapan pertumbuhan hewan dan tumbuhan dan membuat skema siklus makhluk hidup yang ada disekitarnya

E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan Pembelajaran : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab penugasan dan ceramah

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa ber Doa menurut agama dan kepercayaannya masing-masing2. Guru mengecek kehadiran siswa3. Guru melakukan apersepsi4. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dari materi yang akan dipelajari	2 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none">• Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi pelajaran• Siswa mengamati gambar anak-anak hewan dan hewan yang sudah dewasa• Setelah melakukan pengamatan, melalui bimbingan guru, siswa berdiskusi tentang bagaimana hewan-hewan tersebut mengalami perubahan• Setelah berdiskusi, siswa mempresentasikan didepan kelas	6 menit

Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dan guru membuat rangkuman hasil pembelajaran pada pertemuan hari ini • Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk menyampaikan pendapat tentang pembelajaran yang sudah dibahas sekaligus memberikan penilaian • Guru mengajak siswa berdoa 	2 menit
-------------------------	---	------------

G. Sumber belajar

- Buku Pedoman Guru Tema : Cita-citaku Kelas IV, (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa Tema : Cita-citaku Kelas IV, (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Teks, gambar hewan dan tumbuhan, lingkungan sekitar.

H. Penilaian

1. Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Teliti				Cermat				Percaya Diri			
		K	C	S	SB	K	C	S	SB	K	C	S	SB
1													
2													
Dst													

Keterangan :

K (Kurang) : 1, C (Baik) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

- Menyusun tahapan perkembangan hewan
- Bentuk Penilaian : Penugasan
- KD IPA 3.2 , 4.2
- Tujuan Kegiatan Penilaian :
 - ✓ Mengukur pemahaman siswa tentang tahapan perkembangan hewan
 - ✓ Mengembangkan keterampilan siswa dalam membuat skema siklus makhluk hidup

2. Penilaian Pengetahuan

Aspek	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu pendampingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang tahapan pertumbuhan hewan	Mampu menyusun 4 gambar tahapan pertumbuhan hewan dengan sangat tepat	Mampu menyusun 3 gambar tahapan pertumbuhan hewan dengan tepat	Mampu menyusun 2 gambar tahapan pertumbuhan hewan	Tidak mampu menyusun tahapan pertumbuhan hewan dengan tepat
Keterampilan menyajikan kesimpulan tentang tahapan pertumbuhan hewan	Kesimpulan ditulis dengan tepat dan meliputi 4 tahapan sesuai dengan gambar	Kesimpulan ditulis dengan tepat dan meliputi 3 tahapan sesuai dengan gambar	Kesimpulan ditulis dengan tepat dan meliputi 2 tahapan sesuai dengan gambar	Kesimpulan ditulis dengan kurang tepat dan tidak meliputi tahapan sesuai dengan gambar

3. Penilaian Keterampilan

Tahapan pertumbuhan hewan sebagai berikut :

.....

.....

.....

.....

.....

Medan, 26 November 2021

Ka. SDS Nasrani 4 Medan

Monang Tua Simamora, M.Pd

Lampiran :

BAHAN AJAR

SIKLUS/DAUR HIDUP HEWAN

Semua makhluk hidup mengalami *siklus hidup atau daur hidup*. Daur hidup adalah suatu proses yang dialami makhluk hidup yang dimulai dari awal pertama kali organisme itu hidup di bumi lalu tumbuh dan berkembang menjadi organisme atau makhluk hidup dewasa dan berkembang biak untuk mempertahankan kelangsungan jenisnya. Daur hidup hewan dimulai saat kelahiran dari perut induknya atau menetas dari telur. Hewan semakin besar saat masa pertumbuhannya dan berkembang menjadi hewan dewasa.

Daur hidup hewan berakhir pada kematian. Proses daur hidup hewan tersebut merupakan suatu perputaran atau siklus (life Cycle) karena akan kembali pada titik awal mulanya. Daur hidup hewan berakhir pada saat hewan tersebut mati, dan dimulai lagi dari awal yaitu lahir lalu tumbuh dan berkembang hingga akhirnya mati.

Daur hidup hewan berdasarkan proses perubahan bentuk tubuhnya dapat dibagi menjadi dua yaitu :

1. Daur hidup tanpa metamorfosis
2. Daur hidup dengan metamorfosis

Metamorfosi adalah perubahan bentuk hewan secara bertahap setelah kelahiran atau penetasan hingga dewasa. sebagian besar daur hidup hewan tanpa mengalami metamorfosis, contohnya daur hidup kucing, anjing, dan ayam. Sebagian kecil hewan di bumi ini mengalami metamorfosis pada daur hidupnya, contohnya kupu-kupu dan kecoa.

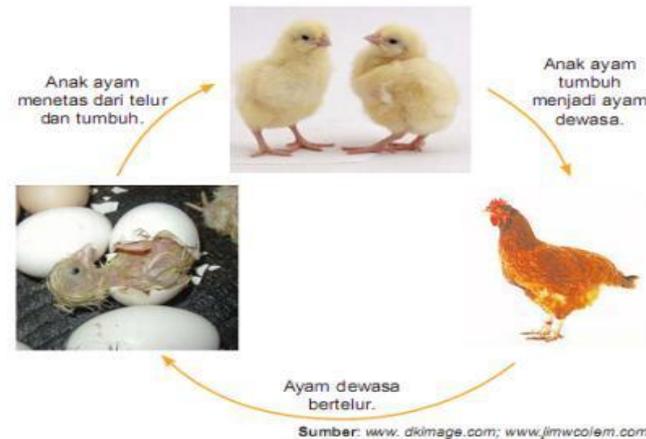
a. Daur Hidup Hewan Tanpa Metamorfosi

Daur hidup hewan tanpa metamorfosis adalah daur hidup hewan yang diawali dari lahirnya atau menetasnya hewan baru yang bentuk tubuhnya sama dengan bentuk tubuh induknya. Pada daur hidup tanpa metamorfosis hewan hanya mengalami perubahan ukuran tubuh namun tidak mengalami perubahan bentuk. Contohnya ayam dan kucing, adakah ayam atau kucing dirumahmu? Ayam dan kucing adalah contoh makhluk hidup yang mengalami daur hidup tanpa metamorfosis.



Gambar. 1

Kucing menghasilkan anak dengan cara melahirkan. Dalam daur hidupnya, kucing hanya mengalami perubahan ukuran tubuh. Namun tidak mengalami perubahan bentuk. Bentuk anak kucing sama dengan bentuk kucing dewasa, yang berbeda hanya ukuran tubuhnya saja.



Gambar. 2

Ayam menghasilkan anak dengan cara bertelur. Telur ayam perlu dierami 21 hari agar dapat menetas, setelah pertumbuhan bakal anak ayam sempurna, telur menetas menjadi anak ayam. Semakin lama anak ayam tumbuh semakin besar. Bulu-bulu halus berubah menjadi bulu-bulu seperti induknya. Ayam betina menjadi seperti induk betina. Ayam jantan menjadi seperti ayam jago dewasa. Setelah dewasa ayam berkembangbiak dan menghasilkan telur. Dari telur ini, daur hidup ayam yang baru dimulai kembali.

b. Daur Hidup Hewan Dengan Metamorfosis

Daur hidup hewan dengan metamorfosis adalah daur hidup sekelompok hewan yang terlahir dengan bentuk yang berbeda dengan induknya, dan mengalami perubahan bentuk yang bertahap hingga dewasa.

Metamorfosis ada dua yaitu :

1. Metamorfosis sempurna
2. Metamorfosis tidak sempurna

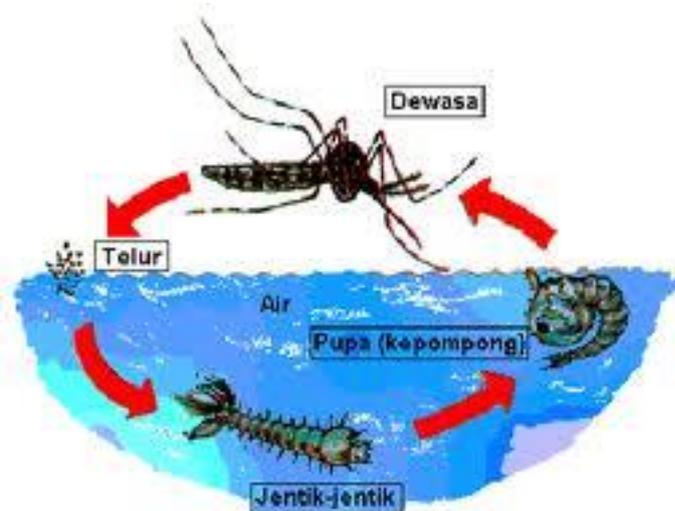
1. Metamorfosis Sempurna

Metamorfosis sempurna dialami oleh hewan yang pada saat lahir memiliki bentuk tubuh yang sangat berbeda sekali dengan induknya. Hewan ini harus melalui beberapa tahap untuk memiliki tubuh yang sama dengan hewa dewasa. Hewan yang mengalami metamorfosis sempurna yaitu kupu-kupu, nyamuk, katak, ngengat dan lalat. Nyamuk dan kupu-kupu memiliki 4 tahapan dalam daur hidupnya.

Tahapan Daur hidup nyamuk

Nyamuk betina bertelur di air, kemudian telur menetas menjadi jentik nyamuk. Jentik nyamuk lalu menjadi kepompong atau pupa, setelah beberapa hari pupa pecah menjadi nyamuk dewasa.

Daur hidup nyamuk

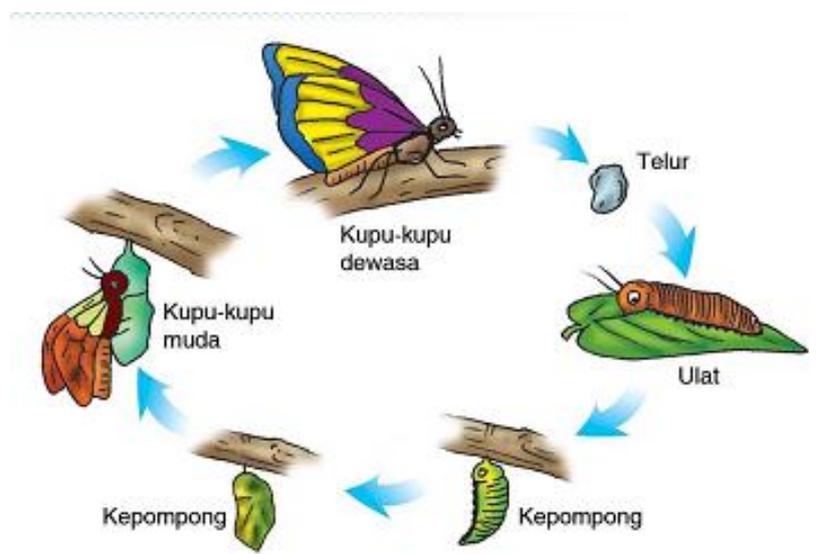


Tahapan Daur Hidup Kupu-kupu

Tahapan daur hidup kupu-kupu sama dengan nyamuk yaitu:

- kupu-kupu bertelur
- telur menetas menjadi ulat atau larva dan memakan daun
- membangun kepompong
- kepompong pecah menjadi kupu-kupu.

Daur hidup kupu-kupu



2. Metamorfosis Tidak Sempurna

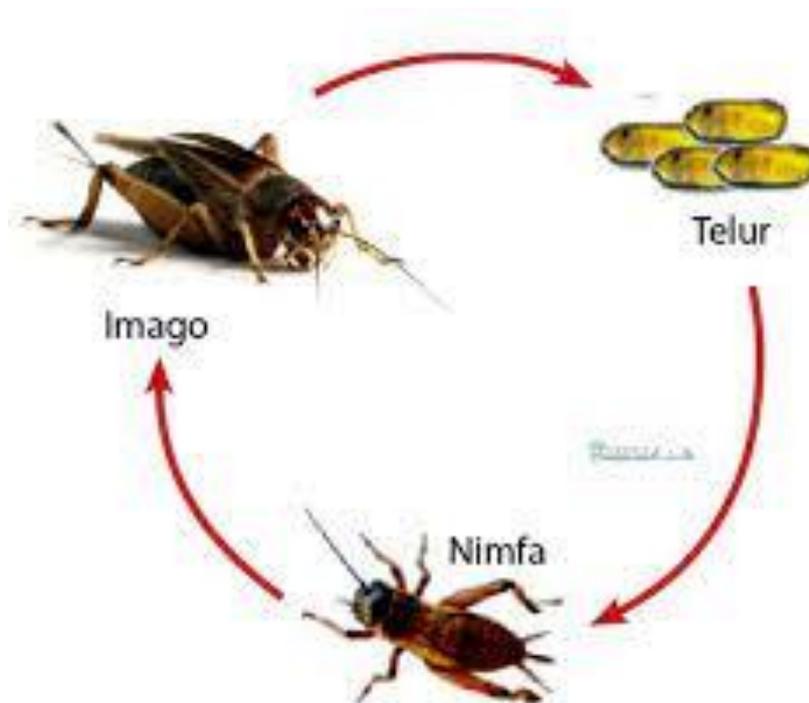
Hewan yang mengalami metamorfosis tidak sempurna bentuk hewan muda mirip dengan induknya, tetapi ada bagian-bagian tubuh yang belum terbentuk, misalnya sayap.

Contoh hewan yang mengalami metamorfosis tidak sempurna yaitu :

- Capung



- Jangkrik



- Belalang

Tahapan daur hidup kecoa dan belalang

Serangga seperti belalang dan kecoa mengalami 3 tahapan dalam hidupnya yaitu:

- telur
- nimfa
- serangga dewasa

Telur menetas menjadi bayi serangga yang sudah menyerupai serangga dewasa tetapi tanpa sayap (nimfa). Nimfa akan berganti kulit beberapa kali sebelum menjadi serangga dewasa

daur hidup kecoa

